

**KONFERENSI ELEKTRONIK NASIONAL
21 JULI – 21 AGUSTUS 2003
JALA-SAMPAH
DIFASILITASI OLEH
TERRANET**

**KAJIAN DAN PEMBAHASAN NASKAH AKADEMIS RUU PENGELOLAAN SAMPAH
YANG DISIAPKAN OLEH KANTOR KEMENTERIAN NEGARA LINGKUNGAN HIDUP**

LATAR BELAKANG

JALA-Sampah (Jaringan Pengelolaan Sampah) bekerja sama dengan TerraNet akan memfasilitasi konferensi elektronik nasional tentang Kajian dan Pembahasan Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah yang sedang disiapkan oleh Kantor Kementerian Lingkungan Hidup.

Konferensi ini diselenggarakan didorong oleh kepentingan untuk menjaga kelengkapan isi dan aturan-aturan yang perlu terkandung didalamnya, yang harus sesuai dan sejalan dengan semangat UU induknya, seperti UULH No. 23/1997. Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah ini dapat dikelompokkan sebagai Naskah Akademis RUU khusus. Sebagai Naskah Akademis RUU khusus, maka RUU ini harus disiapkan sebaik mungkin, dijaga isi serta konsistensi dan ketelitiannya, karena sangat berpengaruh pada saat penegakannya nanti.

Naskah Akademis RUU Sampah ini terkait erat dengan peraturan perundangan lain yang mengatur masalah persampahan dan produksi. Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah ini memuat asas-asas penting yang disesuaikan dengan kondisi di Indonesia. Oleh karenanya, tiap masukan dan pembahasan yang bersifat memperbaiki dan meningkatkan kualitas Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah ini sangat diperlukan. Bila Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah bisa memasukkan asas tersebut, maka bisa dianggap sebagai terobosan penting dalam sejarah hukum di Indonesia.

Beberapa asas yang terdapat di dalam Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah ini sudah mengatur pengelolaan sampah yang benar. Seperti misalnya asas pengelolaan dari sumber, asas kehati-hatian awal (*precautionary principles*), *Polluter Pay Principle*, produk ramah lingkungan, dsb. Asas-asas ini merupakan pembaharuan untuk memperbaiki kinerja pengelolaan sampah yang sudah ada di Indonesia.

Sebagai wujud kepedulian kita untuk menghasilkan sebuah Rancangan Undang-Undang Nasional yang berisikan asas-asas pengelolaan sampah yang sesuai, JALA-Sampah mengajak Bapak/Ibu/Kawan-kawan untuk mendiskusikan masukan-masukan yang konstruktif guna penyempurnaan Naskah Akademis RUU Sampah ini agar dapat menghasilkan 'payung' Pengelolaan Sampah Nasional yang berpihak pada kepentingan publik, dan aman terhadap lingkungan, layak secara ekonomis dan berkelanjutan, sebagaimana yang kita harapkan.

TOPIK PEMBICARAAN

Topik yang akan didiskusikan dalam Konferensi Elektronik ini adalah:

- 1) Mempelajari Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah (File elektronik akan disampaikan)
 - Mempelajari dan memahami isi pokok dari Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah dan hal-hal menarik apa saja yang dapat diungkapkan dan dibagikan pada peserta konferensi elektronik yang lain.

- Hal-hal apa saja yang dapat disampaikan pada peserta konferensi elektronik lainnya? Hal-hal penting apa yang dapat didiskusikan bersama?
 - Mengungkapkan pokok pikiran dari Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah yang dapat dicermati bersama peserta lainnya.
 - Mengomentari beberapa hal dari Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah yang membutuhkan penyempurnaan
- 2) Mendiskusikan isi pokok Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah dan ide-ide yang perlu dimasukkan untuk penyempurnaan Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah tersebut.
- Membaca isi dari Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah dan mencermati asas-asas yang terdapat di dalamnya. Apakah sudah sesuai dengan kondisi yang ada? Apakah sudah dapat dijadikan landasan pengelolaan sampah yang baik? Apakah ada masukan-masukan yang dianggap penting dan perlu untuk ditambahkan pada Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah?
 - Mencermati apakah Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah sudah mengatur tentang hak dan kewajiban semua pihak (pemerintah, pelaku usaha dan masyarakat) dalam pengelolaan sampah?
 - Mengkritisi detail dari penyampaian aturan-aturan yang terdapat di dalam Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah.
 - Apakah segi hukum, operasional dan teknis dari pengelolaan sampah sudah diatur dengan baik?
 - Memahami situasi dan kondisi pengelolaan sampah yang ada dan mengaitkannya untuk menghasilkan UU Nasional yang berkualitas.
 - Apakah pengaturan sistem kelembagaan tingkat Nasional/daerah sudah sesuai untuk pengaplikasian sistem yang baru agar menghindari ketumpangtindihan kewenangan dalam pengelolaan sampah?
 - Prinsip penting apa saja yang harus dimasukkan untuk membentuk pola pikir masyarakat yang peduli penanganan sampah secara terpadu?
 - Bagaimana mekanisme pemantauan dan pengawasan pengelolaan sampah dapat dilaksanakan?
- 3) Merangkum hasil diskusi dan merumuskan poin-poin penting untuk disampaikan sebagai masukan bagi penyempurnaan Naskah Akademis RUU Pengelolaan Sampah yang disiapkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.

PELAKSANAAN KONFERENSI ELEKTRONIK

*Jadwal diskusi:

- Topik 1 : 21– 27 Juli 2003
- Topik 2 : 28 Juli – 12 Agustus 2003
- Topik 3 : 14 – 21 Agustus 2003

*Aturan main:

- Peserta diharapkan dapat memberi kontribusi yang positif dengan sopan, dan mengikuti tata-tertib dalam milis yang ditetapkan kemudian oleh Eriyawan - TerraNet.
- Konferensi akan dimoderatori oleh: Yuyun Ilham – Dinamisator JALA-Sampah
Taufiq Alimi – LEAD Indonesia
- Peserta yang diundang akan didaftarkan pada milis TerraNet konferensi selama konferensi elektronik ini berlangsung. Setiap peserta akan diberi *password* untuk mengakses milis. Setelah konferensi berakhir, semua peserta akan di *un-subscribe* lagi oleh penyelenggara.
- Peserta diluar undangan dapat mengajukan dirinya untuk dapat mengikuti konferensi ini. Permohonan dapat disampaikan melalui email dengan subject "subscribe" kepada konferensi-request@terranel.or.id dengan isi nama anda, lembaga, alamat pos lengkap, nomor telepon serta harapan dari mengikuti

konferensi ini. Penyelenggara berhak untuk menolak dan menerima pemohon dengan ataupun tanpa alasan.

- Hasil konferensi akan diajukan sebagai *potition paper* pada institusi yang relevan sesuai kesepakatan dan usul peserta.

FASILITATOR

Konferensi elektronik ini difasilitasi oleh:

- Jaringan Pengelolaan Sampah (JALA-Sampah), <http://www.jala-sampah.or.id>;
- LEAD Indonesia, <http://www.lead.or.id>;
- Terranet, Portal Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan, <http://www.terranet.or.id>.

DAFTAR PESERTA YANG DIUNDANG

No.	Nama	Institusi	Kota
1.	Dra. Savitri Rusdyanti, M.Soc.Sci	- Kimpraswil (PU)	Jakarta
2.	Wiryo Koesumodihardjo	- Kantor Kementerian Lingkungan Hidup	Jakarta
3.	Basah Hernowo	- BAPPENAS	Jakarta
4.		- Deperindag	
5.		- Unilever	
6.	Eka Budianta	- Danone/Yayasan Sahabat Aqua	
7.	Edo Tirtha	- PT. HEPASIN MEDIKA PRATAMA	Jakarta
8.		- World Bank	
9.		- UNDP	
10.	Sunarso	- GTZ	Jakarta
11.	Mas Ahmad santosa (Mas Ota)	- ICEL	
12.	Ibrahim Assegaf	- PSHK	Jakarta
13.	Laode M. Syarif		Sydney
14.	Enry Damanhuri	- ITB	
15.	Drs. Ronny H. Mustamu	- UK Petra	Surabaya
16.	Nikmahtul	- PT. SEHATI	Jakarta
17.	Emil Salim		Jakarta
18.	Otto Soemarwoto		Bandung
19.	Ir. Marco Kusumawijaya	- MALIBI	Jakarta
20.	Dwi Yani SM	- Bisnis Bali	Bali
21.	Tjatur Kukuh S	- Ashoka Shantiri/YKPR	Mataram
22.	Yuyun Ilham	- Bali Fokus	Bali
23.	Surur Wahyudi	- BORDA Indonesia	Yogyakarta
24.	Mujiono	- Clean Blitar	Blitar
25.	Wisnu Wardhana	- CBI:Karya Pengayuh Sentosa	Yogyakarta
26.	M. Taufik	- Eco Trust	Gili Trawangan
27.	Ratna Winangsih	- FOKUSTEL	Bandung
28.	Andi Jasnuddin Karaka	- IPLH	Makasar
29.	Ahmad Ziadi	- Komunitas GEMBALA	Lombok Tengah
30.	Taufiq Alimi	- LEAD Indonesia	Jakarta
31.	Gede Wisnaya Wisna	- LP3B	Buleleng-Bali
32.	Popo Riyanto	- LPTP	Solo
33.	Yanuar Farida Wismayanti	- Plan Indonesia - Surabaya	Surabaya
34.	Eny Catur Yudha	- PPLH Bali	Bali
35.	Yenny Christiang	- PPLH Putondo	Makasar
36.	Ronny Nalle	- P4S Karya Agri	Kupang

37.	Marnia Nes	- Studio Driya Media	Bandung
38.	Jana Hamdiana	- SIKLUS Kota	NTB
39.	Nur Hidayati	- Eksekutif Nasional Walhi	Jakarta
40.	Yazid Zamhuri	- Yayasan WATALA	Bandar Lampung
41.	Anselmus Gatur	- Yayasan Buana Lestari	Kupang
42.	M. Nurhadi	- Yayasan BINTARI	Semarang
43.	Sukamto	- Yayasan Dian Desa	Yogyakarta
44.	Abdul Rohim Tualeka	- Yayasan Milenia	Surabaya
45.	Bambang Ponco	- Yayasan IDEP	Bali
46.	D.P. Jatmiko	- YCHI	Kalimantan Selatan
47.	Pajar Gumelar	- Yayasan BIOMA	Samarinda
48.	Matulandi P.L. Supit	- Yayasan LP2S	Sulawesi Utara
49.	Alfen	- Z-SES	NTB